

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 LatarBelakang**

Dalam industri perunggasan, peternakan unggas di Indonesia saat ini mulai berkembang dengan pesat khususnya di komoditi ayam petelur. Dalam industri perunggasan, usaha peternakan ayam petelur mengalami perkembangan yang sangat pesat disebabkan Seiring dengan berkembangnya zaman dan semakin meningkatnya penduduk serta kesadaran akan pentingnya gizi berdampak pada peningkatan kebutuhan pangan yang mengandung protein hewani seperti telur. Telur merupakan hasil produksi dari ayam sangat bermanfaat bagi kehidupan ayam dan manusia yang memeliharanya. Dengan telur ini pula peternak memperoleh tambahan ayam, memperoleh silangan baru, dan memperoleh keuntungan dan penjualannya. Bagi peternak ayam, embeli telur dan menetaskannya sendiri merupakan cara yang paling murah dalam menambah ayamnya. Cara lain untuk menambah jumlah ayam adalah dengan membeli DOC (day old chick) yaitu ayam yang baru berusia beberapa hari.

Usaha sektor peternakan ayam ras petelur merupakan bidang usaha yang memberikan peranan sangat besar dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani dan berbagai keperluan industri. Protein yang terdapat pada telur memiliki fungsi penting dalam kehidupan sehari-hari manusia karena mengandung berbagai asam amino yang diperlukan untuk pertumbuhan dan kecerdasan manusia, peranan ini tidak dapat di gantikan oleh sumber protein nabati. Dan harga telur yang relatif murah dibandingkan dengan protein hewani lainnya seperti daging dan susu, membuat telur digemari banyak masyarakat.

Peternakan ayam ras petelur adalah segala urusan yang berkaitan dengan produksi terkait dengan pengolahan, pemasaran, pengusahaan tempat tinggal ternak yaitu ayam ras petelur yang dikembangkan dari fase anakan hingga fase dewasa yang sedang menjalani berproduksi. Fase kritis pemeliharaan ayam layer atau ayam petelur adalah saat di awal pemeliharaan. Faktor kritis tersebut antara lain pencapaian berat badan sesuai dan keseragaman, ukuran kerangka yang

optimal nutrisi yang benar, vaksinasi dan pengobatan yang tepat serta stimulasi cahaya dalam peningkatan produktivitas ayam.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Setelah melakukan magang mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan di UD Supermama Farm Banyuwangi.
- b. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan menggunkan nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
- c. Menambah pemahaman mahasiswa terhadap tata laksana di kandang ayam ras petelur, manajemen pemeliharaan, manajemen kesehatan, manajemen limbah dan lain lain.
- d. Menambah pemahaman mahasiswa terhadap usaha ayam ras petelur.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan magang :

- a. Mahasiswa dapat memahami tentang keseragaman pada ayam ras petelur.
- b. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman apa saja aspek yang ada pada tingkat keseragaman pada ayam ras petelur.
- c. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman terhadap manajemen pemeliharaan ayam ras petelur.
- d. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan ayam ras petelur.
- e. Mahasiswa dapat memahami manajemen penanganan limbah ayam ras petelur.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang:

- a. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pemeliharaan ayam ras petelur.
- b. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam ras petelur.
- c. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi magang di UD. Supermama Farm Banyuwangi di Dusun Mojoroto Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari (RT.04/RW.02.). Jadwal pelaksanaan magang dimulai dari bulan Agustus hingga November 2022 dan berlangsung selama 4 bulan.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

#### 1.4.1 Praktik Langsung

Praktik langsung yakni praktik yang dilakukan dengan memperoleh data langsung dengan melakukan kegiatan pekerjaan secara langsung di lapangan dengan menganalisis, mengamati dan ikut melaksanakan kegiatan pemeliharaan ayam ras petelur sehingga memahami cara pelaksanaannya di lapangan atau keadaan yang sebenarnya

#### 1.4.2 Observasi

Mendapatkan data dengan cara pengamatan secara langsung ketika di lapangan. Pengamatan yang dilakukan di lapang secara langsung dengan mengikuti seluruh aspek kegiatan yang diperintah oleh perusahaan.

#### 1.4.3 Wawancara

Melakukan diskusi dengan manajer, pembimbing lapang, dan karyawan. Mencatat semua materi atau informasi yang disampaikan oleh narasumber dan dipelajari.

#### 1.4.4 Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang berhubungan dengan peternakan ayam ras petelur seperti dari sumber media sosial tertulis cetak maupun elektronik dengan tujuan untuk sebagai penunjang pedoman dan membandingkan standarisasi dalam segi teori maupun praktik lapang.